



DILAKSANAKAN DI LAPANGAN MINGGIRAN

Lomba Panahan Gagrak Ngayogyakarta Trophy Ekalaya Keraton Ngayogyakarta

DINAS Pariwisata DIY mendukung penyelenggaraan Lomba Panahan Tradisional Gagrak Ngayogyakarta di Lapangan Minggiran Suryodiningratan Mantriheron Kota Yogyakarta, Minggu (28/8). Lomba tersebut merupakan salah satu bentuk pelestarian budaya Yogyakarta yakni panahan gaya Yogyakarta yang mana jempang-pang Mataraman (Panahan Tradisional) Gagrak (Gaya) Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat sudah dikenal sejak awal berdirinya Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Anas tersebut dihadiri Pustadya Pali Kasitimawan Arsa Eko Nugroho S.P.M., Ketua Gendawa Mataraman KRT-Hadiningrat, S.H., PI, Kepala Dinas Pariwisata DIY Agus Priyono M.E., Ketua Perparati DIY R.Hadi Harjanto.

Anas diawali dengan Tari Seneng dari Seneng Krating Mantu Yogyakarta. Kemudian lomba panahan dimulai dengan iring-iring gendawa membara pada Ekalaya yang kemudian diberikan kepada Pli Kepala Dinas Pariwisata DIY dilanjutkan dengan pemukulan benda oleh KRT H. Datiningsat, S.H., PI, dan dilanjutkan dengan memarahi bersama oleh Pustadya Pali Kasitimawan Arsa Eko Nugroho S.P.M., Ketua Gendawa Mataraman KRT-Hadiningrat, S.H., PI, Kepala Dinas Pariwisata DIY Agus Priyono M.E.

Lomba Panahan Tradisional Gagrak Ngayogyakarta diikuti 200 peserta panahan tradisi dari DIY dan dari berbagai daerah mulai dari Tasikmalaya, Sumedang, Bojonegara, Purwokerto, Kebunrejo, Magelang, Salatiga, Klaten, Boyali, Karanganyar, Wonorejo, Pasuruan, Surabaya dan peserta terbaik dari Flores NTT dengan memukul benda daerah masing-masing.

Pli Kepala Dinas Pariwisata DIY Agus Priyono, M.E. mengatakan, Lomba Panahan Tradisional Gagrak Ngayogyakarta merupakan event guna menarik wisatawan untuk datang ke Yogyakarta. Lomba yang dilaksanakan akan tingkat nasional ini diikuti peserta yang datang dari berbagai daerah di Indonesia. Selain untuk memelihara panahan gaya Ngayogyakarta lomba panahan tersebut juga sebagai wisata olahraga yang menyebarkan jasanya, selain itu juga dapat melatih kepercayaan diri dan penguasaan karakter. Agus berharap kedepannya lomba panahan gaya Ngayogyakarta dapat merambat ke tingkat nasional yang lebih luas.

"Untuk dibelagakan dalam rangka menarik wisatawan ke Yogyakarta, selain juga sebagai sarana dan memelihara warisan budaya. Kedepannya peserta akan semakin banyak tidak hanya dari Yogyakarta namun juga Jawa Tengah, Jawa Timur dan luar daerah seperti Papua, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan dari seluruh daerah di Indonesia," kata Agus.

Sementara itu Tukman selaku panitia menjelaskan bahwa Lomba Panahan Tradisional Gagrak Ngayogyakarta tahun 2024 merupakan lomba memukul benda pada Ekalaya ke 3, bekerjasama dengan Gendawa Mataraman dan Perparati DIY dengan dukungan dari Dinas Pariwisata DIY menggunakan anggaran Dana Kasitimawan DIY. Lomba panahan terdiri dari dua kategori, yakni anak-anak putra dan putri usia 13 tahun dengan 10 rambahan dan dua kategori dewasa putra dan putri 20 rambahan. Tukman menyebut fokus perlombaan adalah pada pelestarian budaya tradisional yang mana di seluruh Indonesia juga masih banyak panahan tradisional dari masing-masing daerah seperti gagrak Ngayogyakarta, gagrak Kasumadangan, jempangan Trenggali dan lainnya.

Pada peserta berpakaian...

jangka, mataraman atau busana dan busana masing-masing, mereka bergantian memukul secara bergiliran. Lomba panahan tersebut merupakan salah satu bentuk pelestarian budaya Yogyakarta yakni panahan gaya Yogyakarta yang mana jempang-pang Mataraman (Panahan Tradisional) Gagrak (Gaya) Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat sudah dikenal sejak awal berdirinya Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Selanjutnya pada tahun 2022 telah terlaksana kegiatan serupa pada Ekalaya 1 dan pada tahun 2023 untuk pada Ekalaya 2, pada kesempatan kali ini Dinas Pariwisata DIY dan Pustadya Pali Kasitimawan Arsa Eko Nugroho S.P.M. bekerjasama dengan Gendawa Mataraman Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat bekerjasama dengan Institut Organisme dan Lingkungan Hidup Yogyakarta dan Institut Organisme dan Lingkungan Hidup Yogyakarta.

Sebanyak 200 peserta panahan tradisi dari DIY dan dari berbagai daerah mulai dari Tasikmalaya, Sumedang, Bojonegara, Purwokerto, Kebunrejo, Magelang, Salatiga, Klaten, Boyali, Karanganyar, Wonorejo, Pasuruan, Surabaya dan peserta terbaik dari Flores NTT dengan memukul benda daerah masing-masing.

Pli Kepala Dinas Pariwisata DIY Agus Priyono, M.E. mengatakan, Lomba Panahan Tradisional Gagrak Ngayogyakarta merupakan event guna menarik wisatawan untuk datang ke Yogyakarta. Lomba yang dilaksanakan akan tingkat nasional ini diikuti peserta yang datang dari berbagai daerah di Indonesia. Selain untuk memelihara panahan gaya Ngayogyakarta lomba panahan tersebut juga sebagai wisata olahraga yang menyebarkan jasanya, selain itu juga dapat melatih kepercayaan diri dan penguasaan karakter. Agus berharap kedepannya lomba panahan gaya Ngayogyakarta dapat merambat ke tingkat nasional yang lebih luas.

"Untuk dibelagakan dalam rangka menarik wisatawan ke Yogyakarta, selain juga sebagai sarana dan memelihara warisan budaya. Kedepannya peserta akan semakin banyak tidak hanya dari Yogyakarta namun juga Jawa Tengah, Jawa Timur dan luar daerah seperti Papua, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan dari seluruh daerah di Indonesia," kata Agus.

Sementara itu Tukman selaku panitia menjelaskan bahwa Lomba Panahan Tradisional Gagrak Ngayogyakarta tahun 2024 merupakan lomba memukul benda pada Ekalaya ke 3, bekerjasama dengan Gendawa Mataraman dan Perparati DIY dengan dukungan dari Dinas Pariwisata DIY menggunakan anggaran Dana Kasitimawan DIY. Lomba panahan terdiri dari dua kategori, yakni anak-anak putra dan putri usia 13 tahun dengan 10 rambahan dan dua kategori dewasa putra dan putri 20 rambahan. Tukman menyebut fokus perlombaan adalah pada pelestarian budaya tradisional yang mana di seluruh Indonesia juga masih banyak panahan tradisional dari masing-masing daerah seperti gagrak Ngayogyakarta, gagrak Kasumadangan, jempangan Trenggali dan lainnya.

Pada peserta berpakaian...



Pemukul benda oleh Ketua Gendawa Mataraman KRT-Hadiningrat.



Lomba Panahan Gagrak kategori anak-anak.



Lomba Panahan Gagrak kategori dewasa.

Prosesi serah terima piala Ekalaya kepada Pli Kepala Dinas Pariwisata DIY Agus Priyono.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005